

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA.....	viii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xvii
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xviii
HALAMAN GLOSARIUM	xix
HALAMAN ABSTRAK	xxi
HALAMAN ABSTRACT.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	2
C. Tujuan Penciptaan	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penciptaan	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis	4
E. Tinjauan Karya	5
F. Landasan Teori Penciptaan	9
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	15
B. Analisis Objek	16
C. Analisis Program	17
BAB III KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN	
A. Konsep Karya	19
1. Konsep Estetik	19
2. Konsep Program ..	21

B. Metode Penciptaan	22
1. Persiapan	22
2. Elaborasi	22
3. Sintesis	22
4. Realisasi	25
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	



ABSTRAK

Film yang berjudul *Rizal* ini merupakan film fiksi bergenre drama keluarga yang mengangkat nilai-nilai perjuangan, diantaranya perjuangan seorang ayah yang menyekolahkan anak-anaknya serta perjuangan seorang gadis remaja yang berusaha keras menyelesaikan pendidikannya meskipun dalam keterbatasan ekonomi. Film ini diciptakan dengan menggunakan pendekatan *cutting to continuity* untuk membangun kontinuitas grafik komposisi yang menghadirkan kesan dramatik pada film tersebut. *Cutting to continuity* adalah sebuah sistem penyuntingan gambar untuk memastikan kesinambungan tercapainya suatu rangkaian aksi cerita dalam sebuah adegan. Sedangkan kontinuitas grafik adalah kesamaan gambar yg dapat dibentuk dari *mise-en-scene* dan sinematografi dengan menggunakan aspek bentuk, warna, komposisi, pergerakan, set, kostum, tata cahaya, dan sebagainya.

Cutting to continuity dapat dicapai dengan memperhatikan beberapa hal seperti aturan 180 derajat dan kontinuitas grafik atau kesamaan gambar. Untuk menjaga kontinuitas grafik, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan salah satunya yaitu aspek komposisi. Dengan menjaga kontinuitas grafik maka *cutting to continuity* dapat dicapai dengan baik dalam menghadirkan unsur dramatik didalam sebuah film.

Kata kunci : film fiksi *Rizal*, *cutting to continuity*, unsur dramatik

ABSTRACT

The film, titled *Rizal* This is a fictional film in the family drama genre that raises the values of struggle, including the struggle of a father who sends his children to school and the struggle of a teenage girl who tries hard to complete her education despite economic limitations. This film was created using a cutting to continuity approach to build a continuity of composition graphics that brings a dramatic impression to the film. Cutting to continuity is an image editing system to ensure the continuity of a series of action stories in a scene. Meanwhile, graphic continuity is the image similarity that can be formed from mise-en-scene and cinematography using aspects of form, color, composition, movement, set, costume, lighting, and so on.

Cutting to continuity can be achieved by paying attention to things like the 180 degree rule and graphic continuity or image similarity. To maintain the continuity of the graphic, there are several aspects that need to be considered, one of which is the aspect of composition. By maintaining graphic continuity, cutting to continuity can be achieved well in presenting a dramatic element in a film.

Keywords: fictional film *Rizal*'s, cutting to continuity, dramatic elements